

Optimalisasi pengelolaan wisata Nepal Van Java untuk mewujudkan destinasi wisata yang berkelanjutan

Atika¹, Eki Melina Widanti², Hadi Sasana³, Kenyo Kharisma Kurniasari², Herlina Manurung¹, Masculine Muhammad Muqorobin⁴, Eva Wulandari¹, Endang Kartini Panggiarti⁴, Yulida Army Nurcahya⁴, Shintya Novitas Rahmawati⁵, Deni Ramdani⁵

¹Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Indonesia

²Program Studi S1 Pariwisata, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Indonesia

³Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Indonesia

⁴Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Indonesia

⁵Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Indonesia

Penulis korespondensi : Atika Atika

E-mail : atika@untidar.ac.id

Diterima: 03 Januari 2025 | Direvisi 28 Maret 2025 | Disetujui: 29 Maret 2025 | Online: 29 Maret 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Wisata Nepal Van Java hingga saat ini masih tergolong dalam kategori wisata berkembang. Kondisi saat ini menunjukkan bahwa pengelolaan Nepal Van Java masih mengalami sejumlah kendala dalam hal sumber daya manusia dan pertanggungjawaban keuangan. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan wisata Nepal Van Java dengan memberikan pelatihan Bahasa Inggris dasar dan pelatihan pengelolaan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi SI APIK. Metode yang digunakan mencakup observasi dan wawancara, ceramah/penyuluhan/sosialisasi, serta unjuk kerja/demonstrasi/praktik. Program pengabdian diikuti oleh 30 orang yang berasal dari kalangan pengelola wisata dan pemilik UMKM di kawasan Wisata Nepal Van Java. Hasil program pengabdian menunjukkan adanya perubahan positif dalam kapasitas sumber daya manusia. Kapasitas pengelola Nepal Van Java dan pelaku UMKM dalam hal berbahasa Inggris mengalami kenaikan. Peserta program menjadi lebih mampu dalam melayani pengunjung, terutama wisatawan mancanegara. Peserta berhasil menerapkan materi yang dipaparkan narasumber dengan mencoba berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Dalam hal pengelolaan keuangan, pengelola dan pemilik UMKM di wilayah Nepal Van Java mengalami peningkatan pengetahuan dan kapabilitas terkait aplikasi keuangan SI APIK. Peserta program mampu melakukan pemasangan aplikasi SI APIK pada gawai peserta dan menggunakannya untuk usaha yang dimiliki.

Kata kunci: pelatihan; komunikasi; Nepal Van Java; pencatatan keuangan digital; wisata berkelanjutan.

Abstract

Nepal Van Java Tourism is still categorized as a developing tourism. Current conditions show that the management of Nepal Van Java is still experiencing several obstacles in terms of human resources and financial accountability. This community service program aims to improve the management capacity of Nepal Van Java tourism by providing basic English training and digital-based financial management training using the SI APIK application. The methods include observation and interviews, lectures/counseling/socialization, and work demonstrations/practices. The community service program was attended by 30 people, including tourism managers and MSME owners in the Nepal Van Java Tourism area. The results of the community service program showed positive changes in human resource capacity. The capacity of Nepal Van Java managers and MSME actors in terms of English has increased. Program participants became more capable of serving visitors, especially foreign tourists. Participants succeeded in implementing the material presented by the resource person by trying to communicate using English. In terms of financial management, MSME managers and owners in the

Nepal Van Java area experienced increased knowledge and capabilities related to the SI APIK. The participants were able to install the SI APIK application on their gadgets and use it for their businesses.

Keywords: training; communication; Nepal Van Java; digital financial records; sustainable tourism.

PENDAHULUAN

Desa Temanggung merupakan sebuah desa di Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Desa ini adalah desa terluas di Kecamatan Kaliangkrik dengan total luas mencapai 5,71 km² (BPS Kabupaten Magelang, 2023). Desa ini terdiri dari 16 dusun yang terbagi atas 16 Rukun Warga (RW) dan 55 Rukun Tetangga (RT) dengan kepadatan penduduk mencapai sekitar 7.426 jiwa yang mayoritas berjenis kelamin laki-laki (jumlah laki-laki mencapai 3.876 jiwa) (BPS Kabupaten Magelang, 2023). Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas penduduk desa berpendidikan akhir sekolah dasar (SD) atau sederajat dengan persentase 58,32% (4.331 jiwa). Berdasarkan pekerjaan, mayoritas penduduk Desa Temanggung bekerja sebagai petani/pekebun dengan persentase mencapai 54,01% (4.011 jiwa).

Desa Temanggung merupakan salah satu desa yang menjadi destinasi tujuan wisata di Kabupaten Magelang. Desa Temanggung terkenal dengan wisata Nepal Van Java yang berlokasi di Dusun Butuh. Dusun Butuh berjarak 20 km dari pusat Kota Magelang. Sementara, Wisata Nepal Van Java terletak di lereng Gunung Sumbing dan berada di ketinggian 1.750 Mdpl (Kemenparekraf, 2023). Julukan Nepal Van Java diberikan karena struktur bangunan rumah warga yang berjejer dan tertumpuk rapi dengan terasering yang mirip dengan Nepal di lereng Gunung Himalaya India. Pada awalnya, Dusun Butuh bukan merupakan destinasi wisata, namun hanya sebatas area perkebunan yang didominasi oleh tanaman sayuran. Akan tetapi, pada akhir tahun 2020, Wisata Nepal Van Java menjadi terkenal di kalangan masyarakat. Terkenalnya wisata Nepal Van Java mendorong munculnya banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari masyarakat lokal. Hal ini berpotensi mendorong peningkatan ekonomi masyarakat lokal setempat (Undari & Lubis, 2021).

Wisata Nepal Van Java saat ini selain menawarkan daya tarik wisata berupa pemandangan juga menyediakan wisata religi dengan fasilitas pendukung wisata yang lengkap. Adapun segmentasi pasar dari wisata ini adalah semua kalangan masyarakat. Kebersihan lingkungan juga tetap terjaga karena pembersihan dilakukan dua kali dalam satu hari. Hingga saat ini, 90% masyarakat lokal terlibat dalam pengelolaan destinasi wisata. Sebagai upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, para pengelola destinasi wisata melakukan promosi wisata Nepal Van Java melalui media sosial dan secara manual melalui *word of mouth*. Rata-rata omzet wisata Nepal Van Java Rp1.000.000 per hari dengan jumlah rata-rata wisatawan per hari pada hari kerja adalah sebanyak 100 wisatawan. Adapun tiket masuk wisata Nepal Van Java dikenakan tarif Rp10.000 per orang. Dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan kesuksesan pengelolaan wisata, wisata Nepal Van Java telah memperoleh pendanaan baik melalui dana desa, Bank Rakyat Indonesia (BRI), serta Nippon Paint. Sebagai bentuk transparansi atas pengelolaan keuangan, setiap bulan pengelola wisata melaporkan laporan keuangan kepada pihak desa.

Wisata Nepal Van Java hingga saat ini masih berstatus wisata dengan kategori berkembang (Kemenparekraf, 2023). Sementara, pihak desa dan pihak terkait menargetkan wisata tersebut sebagai destinasi pariwisata nasional bahkan internasional. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pengelolaan wisata Nepal Van Java masih mengalami sejumlah kendala. Kendala-kendala tersebut diantaranya ditemukan dalam hal pengelolaan destinasi wisata dan sumber daya manusia. Keduanya merupakan hal yang saling berkaitan.

Salah satu faktor pendukung keberhasilan pengelolaan destinasi wisata adalah sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas (Ahmad et al., 2024; Alkadafi et al., 2021; Amalia et al., 2024; R. Putri et al., 2024; Setiawan, 2016). Keindahan alam yang telah disediakan oleh destinasi wisata perlu ditopang dengan mutu SDM yang kompeten, terutama para pengelola wisata (Setyaningrum et al., 2022). Kualitas SDM tersebut merupakan modal yang dibutuhkan untuk dapat memberikan layanan terbaik kepada wisatawan sehingga wisatawan merasa nyaman dan puas saat berkunjung ke destinasi wisata.

Optimalisasi pengelolaan wisata Nepal Van Java untuk mewujudkan destinasi wisata yang berkelanjutan

Selain pengelola, terdapat UMKM yang mendukung kegiatan pariwisata. Pelaku UMKM perlu memiliki keterampilan yang baik dalam melayani pelanggan/wisatawan yang membeli produk agar pelanggan/wisatawan merasa nyaman saat bertransaksi. Sayangnya, data demografi tahun 2023 menunjukkan bahwa 58,32% penduduk desa berpendidikan akhir tamat SD atau sederajat (BPS Kabupaten Magelang, 2023). Diperlukan adanya peran akademisi dalam membantu mendukung Desa Wisata Temanggung dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM, khususnya yang terlibat dalam aktivitas pariwisata.

Selain itu, dalam rangka menilai keberhasilan pengelolaan wisata dan sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana kelolaan, maka pengelola wisata perlu untuk menyusun laporan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara, pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pengelola destinasi wisata masih manual. Pengelolaan keuangan secara manual memiliki banyak risiko diantaranya yaitu catatan yang rawan hilang, tingkat kesalahan pencatatan yang tinggi, serta memerlukan waktu yang lama untuk mengkonversi transaksi menjadi laporan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, mitra sangat menyambut baik jika dilakukan pelatihan dan pendampingan peningkatan kualitas SDM dan pengelolaan keuangan berbasis digital.

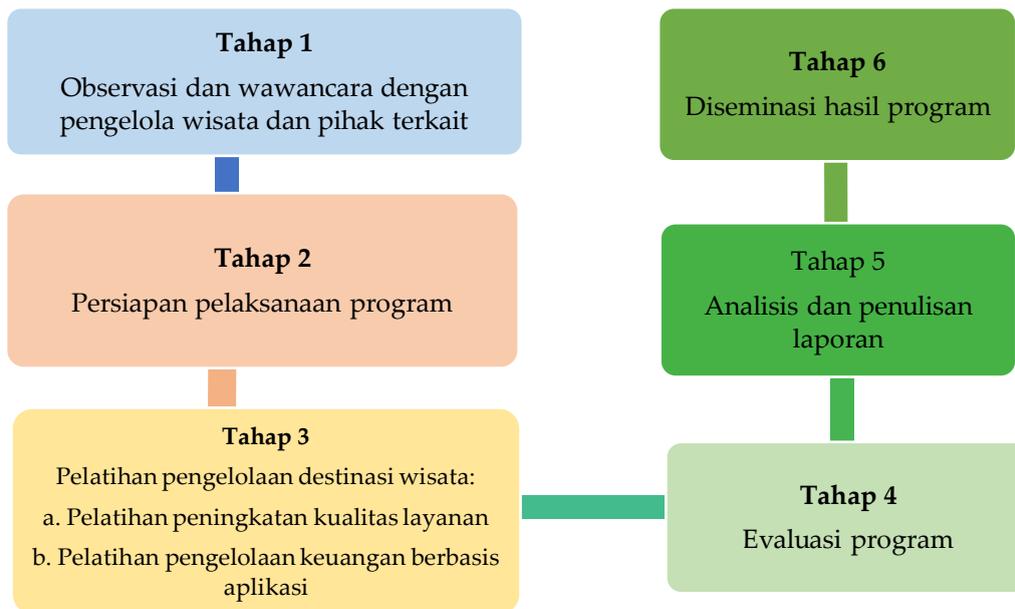
Sasaran program ini adalah kelompok yang terdiri dari pengelola wisata Nepal Van Java serta pelaku UMKM yang ada di destinasi wisata tersebut dan sekitarnya. Berdasarkan hasil analisis situasi dan permasalahan mitra diatas, program ini bertujuan untuk mengoptimalkan Wisata Nepal Van Java untuk mewujudkan destinasi wisata yang berkelanjutan. Untuk mencapai destinasi wisata berkelanjutan terdapat empat aspek yang perlu diperhatikan yakni pengelolaan berkelanjutan, ekonomi berkelanjutan jangka panjang, keberlanjutan budaya yang harus dikembangkan dan dijaga, serta aspek lingkungan (Kemenparekraf, 2021).

Secara umum, tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat serta mempercepat pembangunan desa khususnya pada bidang pariwisata dan UMKM. Secara spesifik, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan wisata Nepal Van Java melalui peningkatan kemampuan Bahasa Inggris dan pengelolaan keuangan digital. Dalam rangka menjawab permasalahan dan mencapai tujuan program, maka program ini menawarkan solusi berupa pemberian pelatihan pengelolaan destinasi wisata yang terdiri dari pelatihan Bahasa Inggris dan pelatihan pengelolaan keuangan berbasis digital/aplikasi. Bahasa Inggris memiliki peran penting terhadap kemajuan desa wisata (Majid & Rauf, 2022; Maleachi et al., 2023). Bahasa Inggris dapat mempengaruhi kualitas layanan yang akan mengarah pada keberlanjutan desa wisata. Adanya pelatihan Bahasa Inggris akan berdampak pada meningkatnya kualitas SDM pengelola wisata maupun pelaku UMKM (Fatsah et al., 2023). Kualitas SDM menentukan kualitas layanan yang diberikan kepada wisatawan. Disisi lain, pelatihan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi mempermudah pengelola wisata dan pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan berstandar umum dengan waktu yang relatif cepat. Laporan keuangan tersebut dapat membantu pengelola wisata/pelaku UMKM untuk menilai keberhasilan pengelolaan wisata/UMKM, mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan atas dana yang diperoleh dari pihak eksternal, serta memungkinkan melakukan perbandingan kinerja antar usaha maupun antar waktu.

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Wisata Nepal Van Java yang berlokasi di Dusun Butuh, Desa Temanggung, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Mitra pengabdian merupakan pengelola wisata Nepal Van Java serta pemilik UMKM di sekitar wilayah Nepal Van Java yang berjumlah 30 orang. Pengabdian dilaksanakan mulai bulan Juli hingga November 2024 dengan tahapan kegiatan sebagai berikut: (1) observasi dan wawancara dengan pengelola wisata dan pihak terkait, (2) persiapan pelaksanaan program, (3) pelatihan pengelolaan destinasi wisata yang meliputi pelatihan peningkatan kualitas layanan dan pelatihan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi, (4) evaluasi program, (5) analisis dan penulisan laporan, dan (6) diseminasi hasil program. Metode yang digunakan antara lain: (1) observasi dan wawancara, (2) ceramah/penyuluhan/sosialisasi, dan (3) unjuk kerja/demonstrasi/praktik. Ilustrasi tahapan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.

Optimalisasi pengelolaan wisata Nepal Van Java untuk mewujudkan destinasi wisata yang berkelanjutan



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Program

1	Observasi dan Wawancara
<ul style="list-style-type: none"> • Observasi dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari pengelola destinasi wisata dan pihak terkait. 	
2	Ceramah/Penyuluhan/Sosialisasi
<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah/penyuluhan dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas SDM pengelola destinasi wisata dan pelaku UMKM terkait dalam hal pengelolaan destinasi wisata sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan serta pengelolaan keuangan berbasis aplikasi. 	
3	Unjuk Kerja/Demonstrasi/Praktik
<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja/demonstrasi/praktik merupakan tindak lanjut atas metode ceramah. Pengetahuan yang telah diperoleh pada saat pelatihan dapat diterapkan/dipraktikkan secara langsung sehingga pengetahuan yang diperoleh oleh peserta pelatihan dapat dipahami dengan baik. Metode ini akan diterapkan saat pelatihan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi. 	

Gambar 2. Metode Pelaksanaan Program

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan skema pelatihan dimana kegiatan penyuluhan disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk menghasilkan keterampilan berbahasa Inggris dan keterampilan pencatatan keuangan berbasis aplikasi. Metode pelatihan terdiri dari ceramah/penyuluhan/sosialisasi dan unjuk kerja/demonstrasi/praktik. Penggunaan metode pelatihan telah banyak diterapkan pada program pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terhadap topik bidang tertentu (Aidi et al., 2024; Ayuningtyas, 2021; Candra & Paramitalaksmi, 2024; Dewi & Setiawan, 2021; Fatsah et al., 2023; Majid & Rauf, 2022; Maleachi et al.,

2023; Nia et al., 2024; Niati et al., 2019; P. A. N. Putri et al., 2024; Rahmawati et al., 2024; Salu et al., 2024; Warni & Apoko, 2022; Yunita et al., 2021). Adapun metode ini dijabarkan pada Gambar 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dan Wawancara

Program pengabdian kepada masyarakat diawali dengan kegiatan observasi dan wawancara dengan ketua pengelola Wisata Nepal Van Java. Observasi dan wawancara dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2024 di Kafe Nestra yang berlokasi di wilayah wisata Nepal Van Java dengan agenda mengumpulkan informasi terkait kondisi dan permasalahan mitra. Adapun proses wawancara tergambar pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan Wawancara dengan Ketua Pengelola Wisata Nepal Van Java

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pengelolaan wisata Nepal Van Java masih mengalami sejumlah kendala. Kendala-kendala tersebut diantaranya ditemukan dalam hal pengelolaan destinasi wisata dan sumber daya manusia. Keduanya merupakan hal yang saling berkaitan. Salah satu faktor pendukung keberhasilan pengelolaan destinasi wisata adalah sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Ceramah/Penyuluhan/Sosialisasi

Ceramah/penyuluhan/sosialisasi dilaksanakan di gedung pertemuan di Nepal Van Java pada tanggal 23 Oktober 2024. Sebanyak 30 orang yang terdiri dari pengelola desa wisata dan pelaku UMKM di Nepal Van Java hadir mengikuti program pengabdian. Kegiatan ceramah/penyuluhan/sosialisasi berlangsung selama satu hari yang terbagi ke dalam dua sesi yaitu sesi bahasa Inggris dasar dan pengelolaan keuangan digital. Adapun potret penyampaian materi pada sesi pertama tersaji pada Gambar 4. Gambar 4 menggambarkan penyampaian materi mengenai dasar-dasar Bahasa Inggris untuk pelaku pariwisata yang disampaikan oleh Bapak Aziz, S.Psi., M.Par. selaku dosen Program Studi Pariwisata, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar. Materi pelatihan berisi pentingnya bisa berbahasa Inggris bagi pelaku pengelola desa wisata dan pelaku UMKM yang ada di desa wisata, aspek penting yang harus diperhatikan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, serta beberapa contoh percakapan singkat yang bisa digunakan ketika menerima wisatawan dari Luar Negeri. Beberapa percakapan singkat berupa pengucapan salam perjumpaan, pengenalan diri, menerima tamu, pelayanan kepada wisatawan berkebutuhan khusus, menjelaskan sesuatu, menstimulasi pengunjung untuk berkomunikasi dua arah, menutup sesi, dan meminta masukan/saran dari pengunjung.

Optimalisasi pengelolaan wisata Nepal Van Java untuk mewujudkan destinasi wisata yang berkelanjutan



Gambar 4. Penyampaian Materi Bahasa Inggris Dasar

Sesi kedua adalah penyampaian materi penggunaan aplikasi pencatatan transaksi keuangan digital menggunakan aplikasi 'SI APIK'. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang dibuat oleh Bank Indonesia dan dapat diunduh secara gratis di *Play Store*. Penggunaan aplikasi cukup mudah karena bisa diunduh di *handphone*. Adapun penyampaian materi oleh narasumber tersaji pada Gambar 5.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pengelolaan Keuangan Digital Oleh Narasumber

Gambar 5 menggambarkan penyampaian materi mengenai pengelolaan keuangan digital oleh Ibu Herlina selaku dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar. Materi pelatihan meliputi cara menginstal aplikasi SI APIK, melakukan set up awal penggunaan aplikasi SI APIK, dan mengerjakan contoh soal. Sejatinya penggunaan SI APIK baik berbasis website maupun berbasis aplikasi hanya mencakup tiga tahapan yaitu pendaftaran/login/penginstalan, registrasi usaha, dan input transaksi.

Unjuk Kerja/Demonstrasi/Praktik

Unjuk kerja/demonstrasi/praktik dilakukan dalam rangka meningkatkan pemahaman peserta program mengenai materi yang telah disampaikan. Unjuk kerja/demonstrasi/praktik berlangsung pada tanggal 23 Oktober 2024. Unjuk kerja dilakukan pada materi Bahasa Inggris dasar maupun pengelolaan keuangan berbasis digital. Pada saat sesi unjuk kerja Bahasa Inggris, para peserta sangat antusias untuk mempraktekan beberapa percakapan sederhana yang dicontohkan dalam Bahasa Inggris. Adapun potret salah satu peserta yang mempraktikkan materi Bahasa Inggris dasar tergambarkan pada Gambar 6. Gambar 6 menggambarkan adanya salah satu peserta yang mempraktikkan materi Bahasa Inggris dasar yang telah diperoleh, khususnya dalam hal menyapa pengunjung mancanegara. Selama program berlangsung, beberapa peserta terlihat lancar ketika mengucapkan dan beberapa masih terlihat ragu-ragu untuk mengucapkan. Pada saat sesi akan diakhiri peserta yang diawal nampak ragu-ragu terlihat percaya diri untuk mengucapkan dan mampu mengucapkan lebih baik dibanding pada saat awal

Optimalisasi pengelolaan wisata Nepal Van Java untuk mewujudkan destinasi wisata yang berkelanjutan

diminta untuk mengucapkan. Peserta juga antusias menanyakan arti dalam Bahasa Indonesia mengenai contoh percakapan yang diberikan.



Gambar 6. Praktik Bahasa Inggris Dasar oleh Peserta Program

Secara garis besar, pelatihan (sosialisasi dan praktik) Bahasa Inggris yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengelola wisata dan pelaku UMKM di wilayah wisata Nepal Van Java dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Pelatihan Bahasa Inggris dengan berbagai metode yang menarik ditemukan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta (Ayuningtyas, 2021). Yunita et al. (2021) menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan menjadikan para remaja karang taruna mampu menggunakan Bahasa Inggris untuk memandu wisatawan asing. Pelatihan Bahasa Inggris menjadikan remaja karang taruna menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam berbicara menggunakan Bahasa Inggris (Warni & Apoko, 2022). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan Bahasa Inggris dapat berdampak pada peningkatan kualitas layanan di destinasi wisata yang akan mendorong pada meningkatnya tingkat kepuasan wisatawan dan menarik wisatawan lainnya untuk berkunjung ke destinasi wisata. Hal tersebut akan mewujudkan wisata yang berkelanjutan.

Pada program pengabdian ini, pelatihan penggunaan aplikasi SI APIK tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi juga demonstrasi dan sekaligus praktik langsung. Salah satu potret praktik penggunaan aplikasi SI APIK oleh peserta program tergambar pada Gambar 7.



Gambar 7. Praktik Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi SI APIK

Sebagaimana yang tersaji pada Gambar 7, para peserta seluruhnya diminta untuk mengunduh aplikasi SI APIK, menginstal serta melakukan *set up* awal menggunakan data sesungguhnya yang mereka miliki. Aplikasi ini mudah dalam penggunaan, sehingga beberapa peserta telah lancar mengoperasikan aplikasi meski pertama kali menggunakan. Beberapa peserta lain mengalami sedikit kesulitan pada awal pengoperasian, namun adanya praktik penggunaan yang dipandu dan dibantu

Optimalisasi pengelolaan wisata Nepal Van Java untuk mewujudkan destinasi wisata yang berkelanjutan

oleh tim pengabdian, menjadikan peserta mampu mengoperasikan aplikasi tersebut untuk usaha masing-masing.

Secara umum, pelatihan pengelolaan digital yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara elektronik. Program pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi SI APIK pada pemilik UMKM dan pengelola wisata di beberapa daerah di Indonesia mampu meningkatkan pemahaman literasi keuangan peserta dan penggunaan aplikasi untuk pencatatan keuangan serta penyusunan laporan keuangan (Awwaliyah et al., 2024; Candra & Paramitalaksmi, 2024; Salu et al., 2024). Nia et al. (2024) menunjukkan pelatihan penggunaan aplikasi SI APIK mampu meningkatkan kesadaran dan kemampuan penggunaan aplikasi SI APIK para pelaku UMKM di Desa Jati Bali. Penggunaan aplikasi SI APIK dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan transparan. Luaran laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pelaku UMKM maupun pengelola wisata dalam rangka memperoleh tambahan modal baik dari sumber pembiayaan kerjasama, hibah, maupun pembiayaan perbankan (Rahmawati et al., 2024). Selain itu, informasi keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SI APIK juga dapat membantu pelaku UMKM dan pengelola wisata untuk memonitor perkembangan usaha/wisata sehingga mendorong pada terciptanya keberlanjutan usaha/wisata yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan wisata Nepal Van Java dengan memberikan pelatihan Bahasa Inggris dasar dan pelatihan pengelolaan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi SI APIK. Hasil program menunjukkan adanya perubahan positif dalam kapasitas sumber daya manusia. Kapasitas pengelola Nepal Van Java dan pelaku UMKM dalam hal berbahasa Inggris mengalami kenaikan. Peserta program menjadi lebih mampu dalam melayani pengunjung, terutama wisatawan mancanegara. Peserta berhasil menerapkan materi yang dipaparkan narasumber dengan mencoba berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Dalam hal pengelolaan keuangan, pengelola dan pemilik UMKM di wilayah Nepal Van Java mengalami peningkatan pengetahuan dan kapabilitas terkait aplikasi keuangan SI APIK. Peserta program mampu melakukan pemasangan aplikasi SI APIK pada gawai peserta dan menggunakannya untuk usaha yang dimiliki.

Program pengabdian kepada masyarakat ini memiliki peluang keberlanjutan yang tinggi. Terdapat beberapa area yang dapat diambil oleh program selanjutnya. Pertama, tim pengabdian dapat melakukan pelatihan *digital marketing* wisata Nepal Van Java dengan menggunakan media sosial maupun website. Kedua, wisata Nepal Van Java hingga saat ini belum memiliki peta/denah lengkap yang menggambarkan letak seluruh fasilitas yang tersedia di lingkungan wisata. Oleh karena itu, program selanjutnya dapat membuat pemetaan fasilitas yang tersedia untuk mempermudah wisatawan lokal/nasional/asing menjangkau fasilitas-fasilitas tersebut. Hasil pemetaan ini juga dapat didokumentasikan dalam bentuk digital sehingga tidak menimbulkan permasalahan tambahan terkait sampah. Ketiga, berdasarkan pelatihan Bahasa Inggris yang telah dilakukan, dapat disusun buku saku yang dapat membantu para pengelola Nepal Van Java dalam berkomunikasi dengan wisatawan asing. Berdasarkan pelatihan keuangan digital yang telah dilakukan, dapat dilakukan pendampingan pencatatan keuangan digital secara rutin hingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang benar sehingga dapat digunakan dalam memperoleh pendanaan yang lebih maksimal untuk keberlanjutan usaha dan wisata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi Universitas Tidar yang telah mendanai program pengabdian ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pengelola wisata dan masyarakat di lingkungan Wisata Nepal Van Java yang telah berkenan menjadi mitra pelaksanaan program pengabdian.

Optimalisasi pengelolaan wisata Nepal Van Java untuk mewujudkan destinasi wisata yang berkelanjutan

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, A. J., Hakim, L., Mustari, N., & Fatmawati, F. (2024). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Pariwisata Melalui Partisipasi Masyarakat. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(1), 252–261. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v7i1.3113>
- Aidi, A. A. S., Atika, A., Oktaviani, N. T., Puspitasari, S. I., Kurniawan, E., & Kusnita, A. (2024). Pelatihan Manajemen Keuangan Kelompok UPPKA Sebagai Upaya Menurunkan Angka Stunting Desa Wonoroto. *Jurnal Abdimas PHB*, 7(3), 687–699.
- Alkadafi, M., Tauby, S., & Andini, N. L. (2021). Pengembangan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Menggerakkan Ekonomi Desa di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 1–18. [https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7\(1\).6562](https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7(1).6562)
- Amalia, E., Saputra, E., Hardini, W., & Budiarta, I. N. (2024). Pelatihan Gerakan Sadar Wisata Dan Pendampingan Pengelolaan Destinasi Wisata Desa Sebond Lagoi. *Jurnal Tiyasadarma*, 1(2), 70–82.
- Awwaliyah, I. N., Singgih, M., Prajitasari, E. D., Kristiana, A. I., Susanto, A. B., Azizah, Z. L. N., & Syahputri, V. (2024). Digital Transformation Melalui Aplikasi Siapik Dalam Menunjang Efektivitas Pelaporan Keuangan Wisata Agrapana, Desa Sumber Kalong, Kabupaten Bondowoso Digital Transformation Through Siapik Application To Support the Effectiveness of Financial Reporting in. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 8(1), 272–286.
- Ayuningtyas, P. (2021). Pelatihan “English for Guiding” Bagi Pemandu Wisata Lokal Kabupaten Puworejo. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.46306/jabb.v2i1.59>
- BPS Kabupaten Magelang. (2023). Kecamatan Kaliangkrik Dalam Angka 2023. In *Kecamatan Kaliangkrik Dalam Angka 2023*.
- Candra, Y. T. A., & Paramitalaksmi, R. (2024). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Pokdarwis Jonge Raya Dengan Aplikasi SIAPIK. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(1), 551–557. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2656>
- Dewi, T. K., & Setiawan, K. R. (2021). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Desa Adat Cepaka. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 841–845. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6327>
- Fatsah, H., Muziatun, M., & Mas, S. R. (2023). Pengembangan Kemampuan Berbahasa Inggris Pengelola Wisata di Kawasan Teluk Tomini. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 03(2), 567–574. <https://doi.org/10.37905/dikmas.3.2.567-574.2023>
- Kememparekraf. (2021). Destinasi Wisata Berbasis Sustainable Tourism di Indonesia. Diambil dari <https://www.kememparekraf.go.id/> website: <https://www.kememparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Destinasi-Wisata-Berbasis-Sustainable-Tourism-di-Indonesia>
- Kememparekraf. (2023). Desa Wisata Temanggung Nepal Van Java. Diambil dari <https://jadesta.kememparekraf.go.id/> website: https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/temanggung_nepal_van_java
- Majid, B., & Rauf, R. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pelaku Usaha Wisata Di Pantai Jikomalamo Kota Ternate. *Comment: Community Empowerment*, 2(2), 47–52.
- Maleachi, S., Juliana, J., Sianipar, R., & Sitorus, N. B. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pengelola Homestay Kampung Ulos Huta Raja. *Community Development Journal*, 4(2), 3292–3301. Diambil dari <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15200>
- Nia, M., Rika, A. R., Basri, A. M., Rahmanpiu, R., Syata, W. M., & Lewa, M. J. (2024). Pelatihan Penggunaan SIAPIK Untuk Pengolahan Data Transaksi Bisnis Pada UMKM Keluarga Khatulistiwa Pontianak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 2377–2384.
- Niati, A., Soelistiyono, A., & Ariefiantoro, T. (2019). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 105–110. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.3557>
- Putri, P. A. N., Sugianto, S., Eka, A. P. B., Susanto, E., & Siddiqa, H. (2024). Pengelolaan Keuangan Koperasi yang Efisien: Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan yang Transparan. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 386–394.

Optimalisasi pengelolaan wisata Nepal Van Java untuk mewujudkan destinasi wisata yang berkelanjutan

- Putri, R., Widyassalfa, W. D., Rahman, R. A., Pratiwi, R., & Irchami, M. R. (2024). Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Pengelolaan Sumber Daya Manusia : Studi Kasus di Kawasan. *Aliansi: Jurnal Manajemen & Bisnis*, 19(2), 140–148.
- Rahmawati, T., Septianingsih, D. S., Oktaviani, K. V., Subagja, M. Z., Andini, N. A., & Damayanti, N. (2024). Aplikasi SIAPIK untuk Mengakses Pembiayaan dan menjaga Keberlanjutan Usaha. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 8(3), 217–229. <https://doi.org/10.52643/pamas.v8i3.4815>
- Salu, R. N. T. R., Fonataba, E. Y., Amanullah, D. P. R., & Fakhri, M. N. (2024). Pengabdian dan Pelatihan Penggunaan SIAPIK untuk Pengelolaan Data Transaksi Bisnis Pada UMKM. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 723–727.
- Setiawan, I. R. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 1(1), 24. Diambil dari <https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/301>
- Setyaningrum, L. Z., Rahmanto, A., & Agus, B. (2022). Pokdarwis as the Spearhead of Nepal Van Java Tourism Development: A Community Empowerment Case in Magelang Regency. *The International Journal of Social Sciences World*, 4(2), 37. Diambil dari <https://growingscholar.org/journal/index.php/TIJOSSW/article/view/236%0Ahttps://growingscholar.org/journal/index.php/TIJOSSW/article/download/236/201>
- Undari, W., & Lubis, A. S. (2021). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>
- Warni, S., & Apoko, T. W. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris bagi Masyarakat Kawasan Wisata Berbasis Alam dan Budaya Betawi di PBB Setu Babakan Jakarta. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.4940>
- Yunita, M., Yuneva, Y., Citra, F. W., Utami, E., Sugandi, W., Zairin, Z., & Alfi, M. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris dan Pengelolaan Mangrove untuk Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pengembangan Objek Wisata Mangrove. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 3(2), 41–48. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v3i2.1890>